



Seniman Siap Bantingan

Tak Soalkan Pemangkasan Danais

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Rencana Presiden Prabowo Subianto memangkas Dana Keistimewaan (Danais) tahun 2026 jadi Rp 500 miliar tak membuat seniman dan budayawan di Yogyakarta hilang semangat. Gotong royong akan menjadi modal seniman dan budayawan.

"Pengalaman tahun 1998, kami berkumpul di Komunitas Geronimo sekarang Gayam, berembuk dan akhirnya disepakati gotong royong membentuk koperasi. Jadi, bagi kami ada atau tidak ada Danais tetap kami syukuri," kata Ketua Koperasi Seniman dan Budayawan Yogyakarta (Koseta) Sigit Sugito saat konferensi pers Pameran Pra Kongres Seniman di Balai Kota Yogyakarta, Senin (25/8/2025).

■ Baca **SENIMAN...** Hal II



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

TERUS TERANG: Ketua Koperasi Seniman dan Budayawan Yogyakarta Sigit Sugito bersama seniman lain saat konferensi pers Pameran Pra Kongres Seniman di Balai Kota Yogyakarta, Senin (25/8/2025).

Seniman Siap Bantingan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sigit menjelaskan, bagi seniman dan budayawan di Yogyakarta keberadaan Danais ini memang dilematis. Di satu sisi, adanya Danais membuat seniman dan budayawan lebih dihargai secara profesional. Tapi, juga membuat kualitas menurun.

“Semoga jika nanti Danais berkurang, akan kuncul Pram (Pramudya Anantatoer) dari Yogyakarta,” jelasnya.

Sigit mengatakan, kohesivitas di Yogyakarta masih cukup tinggi saat ini. Bahkan, itu menjadi salah satu keistimewaan DIY. Terbukti

berbagai bencana mulai gempa bumi Bantul 2006, Gunung Merapi melestus 2010, sampai Covid-19 lalu, gotong royong menjadi pilar utama kehidupan sosial di DIY.

“Buktinya Pameran Merdeka dan Pra Kongres Seniman ini bantingan dari kami,” katanya.

Ia mengungkapkan, Pameran Merdeka dan Pra Kongres ini menampilkan berbagai acara. Mulai pameran seni lukis, diskusi, hingga bazar UMKM. Semuanya digelar dengan bantingan antara seniman.

Ia mengajak seniman dan budayawan di Yogyakarta

untuk meningkatkan kualitas. Tanpa harus berharap dari Danais.

“Ada atau tidak Danais, harus tetap terus berkarya,” tegasnya.

Anantasia Sri Hestuningsih, salah seorang seniman menegaskan, pengalaman dirinya pentas di Bali memperlihatkan jika seniman dari Yogyakarta tak kalah. Bahkan, kini dirinya menjadi pengisi tahunan Pekan Budaya Bali tahun depan.

“Jadi, bagi seniman, ayo mari kita berkarya. Seniman Yogyakarta berkualitas,” tegasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005